Bab 1
Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

PT Gistex adalah perusahaan yang bergerak dibidang tekstil pembuatan kain grey, bahan baku yang digunakan dalam menghasilkan produk ini adalah benang. Aktivitas produksinya berlangsung berdasarkan pesanan konsumen, dimana pembuatan produk-produknya dijadwalkan berdasarkan pesanan yang diterima dengan jumlah yang tidak tentu, sehingga tingkat persediaan bahan baku tidak dapat ditentukan. Penyediaan bahan baku pada perusahaan ini sesuai dengan order yang diterima sehingga jumlah dan tingkat pemesanan tidak tentu. Salah satu hal penting yang dilakukan oleh PT Gistex untuk mempertahankan *job* yang didapat dari pelanggannya yaitu memenuhi pesanan tepat pada waktunya. Agar pesanaan tersebut dapat terpenuhi tepat pada waktunya diperlukan perencanaan kebutuhan bahan baku yang akan digunakan dalam proses pertenunan (*Weaving*).

PT Gistex mengalami masalah tidak menentunya jumlah bahan baku yang tersimpan, sehingga pada periode-periode tertentu persediaan bahan baku terlalu banyak (*over stock*) dan pada periode lainnya kekurangan bahan baku (*stock out*) dibandingkan dengan permintaan yang ada. Dengan adanya perencanaan persediaan kekurangan bahan baku selama proses produksi dapat dihindari dan sangat membantu agar proses produksi tidak terhenti karena kekurangan persediaan, selanjutnya keterlambatan kedatangan barang jadi kepada konsumen juga dapat dihindari. Kelebihan persediaan akan mengakibatkan timbulnya ongkos simpan ataupun yang lainnya sehingga dapat membebani perusahaan. Oleh karena itu perencanaan kebutuhan bahan baku yang baik merupakan solusi dari permasalahan – permasalahan diatas.

Berdasarkan uraian diatas, penulis menganggap perlu untuk melakukan penentuan jumlah pemesanan bahan baku untuk meminimasi ongkos persediaan. Dan dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis membahas mengenai persediaan bahan baku pada proses pembuatan kain grey. Adapun pokok permasalahan yang akan dibahas

dalam laporan tugas akhir ini adalah ***"Analisis Sistem Persediaan Bahan Baku Kain Grey Pada Divisi Weaving PT Gistex".***

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, maka dapat di Identifikasikan bahwa terdapat permasalahan :

1. Tingkat pemesanan yang tidak konstan dan kurang ekonomis.
2. Jumlah bahan baku yang dipesan tidak sesuai dengan jumlah kebutuhan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengusulkan metode bagi perusahaan dalam mengatur persediaan, metode yang diusulkan adalah metode EOQ Singgle Item dan metode EOI Singgle Item yang bertujuan untuk meminimasi biaya persediaan. Karena metode EOQ dapat menentukan kuantitas pemesanan sedangkan metode EOI dapat menentukan jumlah interval pemesanan.

1.4 Pembatasan Masalah dan Asumsi - Asumsi

Agar pemecahan masalah yang dilakukan lebih jelas terarah, maka perlu dibuat batasan-batasan masalah dan asumsi yang jelas sehingga penyesuaian tidak akan menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai.

1.4.1 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian pada proses sistem persediaan terdapat batasan-batasan dalam penelitian yang diantaranya :

1. Bahan baku yang diteliti yaitu bahan baku benang
2. Periode perencanaan diambil untuk satu tahun yang akan datang.
3. Biaya yang digunakan dianggap tetap selama periode penelitian
4. Metode yang digunakan dalam perhitungan data adalah metode EOQ Singgle Item dan metode EOI Singgle Item.

1.4.2 Asumsi - Asumsi

Dalam penelitian pada proses persedian bahan baku terdapat asumsi – asumsi sebagai berikut :

1. Dikarenakan strategi yang digunakan oleh PT. Gistex adalah *make to order,* maka data peramalan yang digunakan adalah pemakaian data tahun sebelumnya,
2. Waktu ancang-ancang (*lead time*) bersifat konstan.
3. Tidak ada diskon untuk jumlah pembelian yang banyak
4. Ongkos transportasi dihitung berdasarkan jumlah per kg bahan baku.

1.5. Manfaat Penelitian.

Manfaat dari penelitian ini, yaitu berguna untuk :

1. Perusahaan dapat mengetahui sistem manajemen persediaan, apakah berjalan dengan baik atau tidak.
2. Untuk menjamin ketersediaan bahan baku dan melancarkan kegiatan produksi.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat melakukan penelitian tentang analisa dari sistem persediaan bahan baku.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan mengenai pemahaman Tugas Akhir ini, maka perlu disajikan sistematika penulisan yang akan dibahas, adalah sebagai berikut :

Bab 1 : Pendahuluan.

Berisikan gambaran umum tentang penelitian, yang didalamnya terdapat latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah dan asumsi, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab 2 : Studi Pustaka.

Berisikan tentang pengantar teori – teori yang mendukung pembahasan dari penelitian yang akan dilakukan.

Bab 3 : Metodologi Pemecahan Masalah.

Menguraikan langkah – langkah mengenai kerangka penelitian, dari awal sampai akhir.

Bab 4 : Pengumpulan dan Pengolahan Data.

Berisikan data – data yang diperlukan dalam mencapai tujuan penelitian serta melakukan pengolahan terhadap data – data, sesuai dengan metode yang digunakan dalam sistem pengendalian bahan baku.

Bab 5 : Analisa.

Membahas tentang analisis terhadap hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan.

Bab 6 : Kesimpulan dan Saran.

Merupakan suatu bentuk kesimpulan dari hasil analisis terhadap pengolahan data serta disesuaikan dengan tujuan awal, dan berisikan tentang saran – saran mengenai penelitian tersebut.